

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Proses Pembelajaran Menggunakan Media Gambar Proses pembelajaran menggunakan media gambar di SLB–C Pancaran Kasih Kota Cirebon dilaksanakan secara terstruktur dan bertahap. Guru menyiapkan media gambar yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa tunagrahita, baik berupa gambar cetak, kartu visual, maupun ilustrasi digital. Penggunaan media gambar dilakukan secara rutin untuk menyampaikan materi secara konkret dan menarik, serta mengaktifkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Media gambar juga digunakan sebagai alat evaluasi dan refleksi terhadap pemahaman siswa.
2. Perkembangan Kognitif Anak Tunagrahita Perkembangan kognitif siswa tunagrahita di SLB–C menunjukkan kemajuan terutama dalam mengenal gambar, memahami perintah sederhana, mengingat informasi, serta meniru aktivitas yang berbasis visual. Siswa berada pada tahap operasional konkret menurut Piaget, yang menjadikan media visual sangat penting dalam mendukung proses berpikir dan belajar mereka.
3. Efektivitas Media Gambar dalam Meningkatkan Kognitif Media gambar terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa tunagrahita. Media ini mampu menarik perhatian, memudahkan pemahaman konsep abstrak, serta memperkuat daya ingat. Aktivitas seperti mencocokkan gambar, mengelompokkan, mewarnai, dan menyusun urutan cerita mampu melatih kemampuan berpikir logis, mengenali pola, serta keterampilan dasar lainnya. Meski terdapat kendala seperti keterbatasan media atau variasi kemampuan siswa, guru tetap mengupayakan strategi individual agar pembelajaran tetap optimal.

B. Saran

Dari data yang telah di peroleh peneliti memberikan saran terkait metode belajar menggunakan media gambar terhadap perkembangan kognitif Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita, sebagai berikut:

1. Bagi Guru: Diharapkan terus mengembangkan dan memvariasikan penggunaan media gambar sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan siswa tunagrahita, agar pembelajaran semakin menarik, efektif, dan sesuai dengan karakteristik masing-masing individu.
2. Bagi Sekolah: Perlu menyediakan fasilitas dan sumber daya pembelajaran visual yang memadai, seperti gambar digital, alat peraga konkret, serta pelatihan rutin bagi guru dalam merancang media pembelajaran yang sesuai bagi siswa berkebutuhan khusus.
3. Bagi Orang Tua: Disarankan untuk mendampingi anak saat belajar di rumah dengan memanfaatkan media gambar sederhana, guna memperkuat pemahaman materi yang telah diberikan di sekolah serta membangun keterlibatan dalam proses pendidikan anak.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Diharapkan dapat mengkaji lebih lanjut mengenai efektivitas media gambar dengan pendekatan eksperimen atau tindakan kelas, agar diperoleh data kuantitatif mengenai peningkatan kemampuan kognitif siswa tunagrahita secara lebih terukur.